



Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Bagi Peserta BPJS Kesehatan di Kabupaten Pekalongan

Ana Zilah¹, Hendri Hermawan Adinugraha²

^{1,2}Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Anazilah@mhs.uingusdur.ac.id

hendri.hermawan@uingusdur.ac.id

Abstract

BPJS Kesehatan is committed to providing the best service to the people of Indonesia, both in terms of health and information. BPJS Kesehatan continues to adapt to current technological developments. BPJS Kesehatan's breakthroughs show this. One of them is the launch of the JKN mobile application in an effort to improve the services provided to Healthy Indonesia Card (JKN-KIS) participants. This study aims to determine the level of effectiveness of using the JKN Mobile application for BPJS Health participants in Pekalongan Regency. This research uses a qualitative method descriptive approach. The results showed that the Mobile JKN application was effective in helping the needs of the community related to BPJS Health services. Because this application saves and makes it easier for the community to take care of JKN - KIS without the need to go to the BPJS office, the community only needs to access via cellphone. can be accessed anytime and anywhere.

Keywords: BPJS Kesehatan, Effectiveness, Mobile JKN

Abstrak

BPJS Kesehatan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat Indonesia, baik dalam hal kesehatan maupun informasi. BPJS Kesehatan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini. Terobosan BPJS Kesehatan menunjukkan hal ini. Salah satunya adalah peluncuran aplikasi mobile JKN dalam upaya meningkatkan layanan yang diberikan kepada peserta Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan aplikasi Mobile JKN bagi peserta BPJS Kesehatan di Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Mobile JKN memang efektif membantu kebutuhan Masyarakat terkait layanan BPJS Kesehatan. Karena aplikasi ini menghemat dan memudahkan Masyarakat mengurus JKN - KIS tanpa perlu ke kantor BPJS, masyarakat hanya perlu mengakses lewat ponsel saja bisa di akses kapan saja dan di mana saja.

Kata Kunci: BPJS Kesehatan, Efektivitas, Mobile JKN

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang kian hari semakin pesat dan telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan orang untuk mendapatkan informasi di mana saja dan kapan saja, dan juga mengubah cara orang belajar, bekerja, dan berkomunikasi. Meskipun masih ada beberapa kesulitan dalam mengakses teknologi informasi lintas batas di Indonesia, diharapkan pemerintah dapat mempertahankan peran penting dalam memantau penyebaran teknologi informasi di seluruh negeri. Perkembangan teknologi mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pelayanan publik, kesehatan, informasi dan komunikasi. Pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan publik dapat memudahkan terciptanya pelayanan yang efektif, efisien, cepat dan responsif. Salah satu contoh inovasi teknologi pelayanan Kesehatan yang memudahkan hadirnya aplikasi mobile JKN transformasi pelayanan Kesehatan dari BPJS Kesehatan.

Pemerintah mendirikan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial kepada semua orang. Ini adalah salah satu isi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Selanjutnya, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Nomor tentang Penyelenggaraan Jaminan Sosial menciptakan BPJS Kesehatan, yang mengelola program JKN-KIS. Program ini didasarkan pada Pasal 6 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan

Kesehatan Nasional (JKN), yang menetapkan bahwa semua orang di Indonesia harus memiliki jaminan kesehatan, dan bahwa target Universal Health Coverage (UHC) tahun 2019 adalah seluruh populasi. Kartu Indonesia Sehat, program Jaminan Kesehatan Nasional pemerintah Indonesia, diluncurkan pada 1 Januari 2014 (Wulandari, 2019).

BPJS Kesehatan meluncurkan aplikasi mobile JKN di Jakarta pada tanggal 15 November 2017 untuk memudahkan akses peserta terhadap layanan publik khususnya di bidang jaminan kesehatan yang disediakan pemerintah. Kemunculan aplikasi Mobile JKN merupakan wujud tujuan BPJS Kesehatan. Hal ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Lembaga Jaminan Sosial untuk menjamin kebutuhan pokok dan menjamin penghidupan yang layak bagi peserta BPJS (Ryan Aldi Prasetyo, 2022). Secara khusus, diperkenalkannya aplikasi ini memudahkan peserta untuk mengubah data status kepesertaan program JKN-KIS dan memberikan kemudahan bagi pengguna terkait dalam menyediakan layanan manajemen berbasis TIK yang dapat diakses secara terbuka.

Aplikasi Mobile JKN yang diluncurkan pemerintah ini memiliki 21 fitur yang dapat diakses oleh pengguna, antara lain fungsi perubahan identitas, pengaduan masyarakat, informasi fasilitas kesehatan terdekat, fungsi perubahan kelas, dan perubahan fungsional fasilitas kesehatan. Fungsionalitas yang tersedia pada aplikasi mobile JKN terus berkembang dan berkembang dengan lebih banyak fitur untuk memenuhi kebutuhan peserta di bidang asuransi yang disediakan pemerintah akan aplikasi mobile JKN yang berkualitas. Dengan adanya aplikasi mobile JKN ini diharapkan dapat mengurangi antrian yang berkelok-kelok dalam pengurusan dokumen di kantor BPJS Kesehatan, dan para pengguna sendiri juga berharap agar aplikasi mobile JKN dapat terlaksana dengan efektif, efisien dan tepat. Aplikasi ini memungkinkan peserta BPJS untuk mendaftar keanggotaan BPJS dan mendaftarkan anggota keluarga tanpa perlu repot mengunjungi kantor BPJS di cabang terdekat tempat tinggal peserta. Segala kebutuhan manajemen dan informasi Anda dapat ditangani dengan aplikasi mobile JKN. Bagi peserta BPJS JKN-KIS, adanya aplikasi ini sangat membantu menghemat waktu, biaya, dan tenaga.

Program JKN-KIS telah dipromosikan di media massa baik cetak maupun online dan bahkan karyawan BPJS Kesehatan telah memperkenalkan langsung kepada pengguna untuk mempromosikan program terbaru JKN-KIS dengan diperkenalkannya aplikasi mobile JKN yang komprehensif. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan layanan BPJS dengan menggunakan metode konvensional yang diubah menjadi metode virtual atau digital (Kusumawardhani et al., 2022). Dengan begitu Cabang BPJS Kesehatan ini diharapkan dapat menambah jumlah warga yang ikut program ini lebih banyak lagi. Karena masih banyak masyarakat di daerah terpencil yang masih belum mengetahui manfaat dari program asuransi kesehatan yang diselenggarakan pemerintah Termasuk di Kabupaten Pekalongan.

Dilansir dari Jateng.Tribunnews.com Tingkat kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) wilayah kerja cabang Pekalongan rata-rata mencapai 90%, kata Kepala BPJS Kesehatan Cabang Kabupaten Pekalongan Sri Mugirahayu. Dari 988.168 penduduk, tingkat kepesertaan JKN Kabupaten Pekalongan adalah 87,82%, atau 867.773 orang, dengan tingkat keaktifan kepesertaan 71,35 persen. Dengan adanya aplikasi mobile JKN ini tentu pemerintah berharap agar para peserta BPJS Kesehatan menjadi lebih mudah mengakses layanan informasi dan pengaduan sehingga lebih banyak lagi Masyarakat yang mengikuti dan mendaftar Jaminan Kesehatan Nasional (Purnomo, 2023).

Tujuan utama dari inovasi BPJS Kesehatan adalah untuk meningkatkan sistem pelayanan kepada masyarakat dengan mengoptimalkan teknologi dan informasi dengan harapan dapat membuat proses pelayanan menjadi lebih efisien dan efektif. Namun kenyataannya masih banyak permasalahan yang dikeluhkan oleh pengguna aplikasi Mobile JKN. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mencari tau apakah penggunaan aplikasi Mobile JKN ini sudah efektif bagi peserta BPJS Kesehatan di Kabupaten Pekalongan.

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas

Efektivitas biasanya dianggap sebagai Tingkat pencapaian tujuan fungsional dan operasional. Pada dasarnya, efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan dari sebuah organisasi. Sejauh mana seseorang mencapai hasil yang diharapkan dan seberapa baik pekerjaan mereka dilakukan disebut efektivitas. Ini berarti bahwa jika

pekerjaan dilakukan sesuai rencana, itu akan dianggap efisien tanpa kehilangan waktu, tenaga, atau hal-hal lain. Menurut Sondang (dalam Othenk, 2008), efektivitas didefinisikan sebagai penggunaan sumber daya energi, sarana, dan prasarana yang telah ditetapkan secara sadar untuk menghasilkan produk dalam jumlah besar dalam pelayanan kegiatan yang dilakukan. Penggunaan sumber daya, sarana, dan prasarana sampai batas tertentu yang sengaja diputuskan terlebih dahulu disebut efektivitas. Selain itu, efektivitas mengacu pada keberhasilan dalam hal apakah tujuan yang dicapai tercapai apabila hasil kegiatan mendekati tujuan (Ali et al., 2019).

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas kerja suatu organisasi yang memberikan pelayanan yaitu :

1. Waktu

Kriteria pertama dalam mengukur sebuah efektivitas yaitu seberapa cepat unit kerja dalam suatu organisasi menyampaikan layanan kepada pelanggan. Namun, cara masyarakat menggunakan ukuran apakah suatu layanan dikatakan cepat atau tidak sangat bervariasi artinya, sebagian orang mungkin merasa dihormati dalam hal waktunya dan pelayanan yang diterimanya memuaskan, sementara sebagian lainnya mungkin juga merasa masih terlalu lama. Jelas bahwa selain evaluasi subjektif, elemen waktu dapat digunakan sebagai ukuran efektivitas dan efisiensi kerja suatu organisasi.

2. Kecermatan

Kecermatan dapat digunakan sebagai ukuran efektivitas dari suatu pekerjaan. Misalnya jika pelanggan menerima pelayanan yang kurang dari apa yang seharusnya mereka terima, mereka cenderung menilai bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab kurang efisiensi. Walaupun mereka menerima pelayanan dalam waktu singkat karena pemberian layanan yang tidak cermat tentu membuat pelanggan kecewa.

3. Gaya pemberian layanan

Ukuran lain yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien suatu organisasi yaitu gaya pemberian layanan. Gaya di sini mengacu pada cara wartawan memberikan layanan kepada klien organisasi. Mungkin bagi orang yang baru datang ke suatu tempat untuk menerima pelayanan dari organisasi tertentu bahwa cara pelayanannya tidak sesuai dengan selera. Perasaan tidak sesuai itu subjektif.

Aplikasi Mobile JKN

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia memiliki aplikasi mobile bernama "JKN Mobile." Aplikasi ini merupakan inisiatif dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) untuk memudahkan peserta dalam mengakses informasi terkait layanan kesehatan.

Dalam aplikasi JKN Mobile, peserta dapat melakukan beberapa fungsi utama, antara lain:

1. Informasi Peserta yaitu Menyediakan informasi lengkap mengenai status kepesertaan, riwayat pembayaran iuran, dan data peserta lainnya.
2. Cek Tagihan dan Pembayaran Iuran, Memungkinkan peserta untuk mengecek tagihan iuran dan melakukan pembayaran melalui aplikasi.
3. Riwayat Pemakaian Layanan berfungsi Menampilkan riwayat pemakaian layanan kesehatan yang sudah dilakukan oleh peserta.
4. Fasilitas Pencarian Fasilitas Kesehatan berfungsi Memberikan informasi terkait fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan, termasuk rumah sakit dan puskesmas.
5. Pendaftaran dan Perubahan Data yakni Peserta dapat melakukan pendaftaran atau perubahan data kepesertaan melalui aplikasi ini.
6. Informasi Kesehatan berfungsi Menyajikan informasi kesehatan, edukasi, dan berita terkini terkait program JKN.
7. Laporan Ketidaknyamanan Layanan berfungsi Memberikan fitur untuk peserta menyampaikan laporan apabila mengalami ketidaknyamanan atau keluhan terkait layanan kesehatan.

Aplikasi Mobile JKN adalah bagian dari upaya BPJS Kesehatan untuk meningkatkan layanannya dan memberikan layanan kesehatan yang lebih efektif dan efisien kepada para pesertanya. Aplikasi ini juga

menyediakan versi digital kartu Jaminan Kesehatan Nasional, yang dapat digunakan oleh peserta saat mengakses layanan kesehatan (<https://bpjs-kesehatan.go.id/>, n.d.).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dan data diperoleh melalui sumber yang memenuhi kriteria. Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan objek yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran tentang seberapa efektif aplikasi mobile JKN digunakan oleh peserta BPJS Kesehatan di Kabupaten Pekalongan. Studi ini terjadi di Kabupaten Pekalongan. Sumber data untuk penelitian ini diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yang sudah ditetapkan, dari peserta yang menggunakan aplikasi Mobile JKN di Kabupaten Pekalongan. Sumber data ini harus memenuhi kriteria purposive. Sumber data harus memenuhi syarat-syarat berikut: terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan, bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Pekalongan, memiliki aplikasi Mobile JKN dan sudah pernah menggunakannya. Teknik pengumpulan data berupa data primer berasal dari wawancara dengan peserta pengguna aplikasi Mobile JKN. Wawancara digunakan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan sehingga menciptakan data terarah antara pengguna aplikasi Mobile JKN dan peneliti. Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif, jadi sangat penting untuk memiliki data yang akurat. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen data, yang merupakan metode analisis data penelitian deskriptif, yang menggunakan lebih banyak uraian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mobile JKN

BPJS Kesehatan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat Indonesia, baik dalam hal kesehatan maupun informasi. BPJS Kesehatan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini. Terobosan BPJS Kesehatan menunjukkan hal ini. Salah satunya adalah peluncuran aplikasi mobile JKN dalam upaya meningkatkan layanan yang diberikan kepada peserta Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Dengan adanya aplikasi mobile JKN ini diharapkan dapat mengurangi antrian yang berkelok-kelok dalam pengurusan dokumen di kantor BPJS Kesehatan, dan para pengguna sendiri juga berharap agar aplikasi mobile JKN dapat terlaksana dengan efektif, efisien dan tepat. Aplikasi ini memungkinkan peserta BPJS untuk mendaftar keanggotaan BPJS dan mendaftarkan anggota keluarga tanpa perlu repot mengunjungi kantor BPJS di cabang terdekat tempat tinggal peserta. Segala kebutuhan manajemen dan informasi Anda dapat ditangani dengan aplikasi mobile JKN. Bagi peserta BPJS JKN- KIS, adanya aplikasi ini sangat membantu menghemat waktu, biaya, dan tenaga.

Setelah peneliti melakukan penelitian efektivitas penggunaan aplikasi Mobile JKN bagi Peserta BPJS Kesehatan di Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta BPJS Kesehatan merasa terbantu atas adanya aplikasi JKN Mobile ini dan hadirnya aplikasi ini sudah cukup efektif bagi mereka para penggunanya. Bapak Doni Wijayanto (30) salah satu pengguna aplikais mobile JKN, menurutnya aplikasi Mobile JKN ini sangat efektif dan sangat membantu, karena peserta bisa proses pindah Fasilitas Kesehatan (faskes) melalui mobile jkn ,bisa memperbaiki data, melihat tagihan, dan sudah tersedia kartu digital. Menurut bapak Doni mobile jkn punya keunggulan bisa mengambil antrian puskesmas maupun rumah sakit dg menggunakan antrian online yg ada di mobile jkn . Aplikasi ini cukup baik menurut bapak Doni dan perlu di tingkatkan lagi agar mudah di akses.

Menurut keterangan Ibu Lisa Nur Afiati (38) pengguna aplikasi JKN Mobile. Penggunaan aplikasi mobile JKN sangat efektif karena sangat mempermudah masyarakat dalam mengurus JKN - KIS tanpa perlu ke kantor BPJS, masyarakat hanya perlu mengakses lewat ponsel saja. bisa di akses kapan saja dan di mana saja. Beliau merasa dimudahkan karena bisa mendaftar pemeriksaan di rumah sakit bisa lewat ponsel, bisa mengetahui data peserta dan keluarga, dapat mengetahui informasi pembayaran dan tagihan iuran, namun masih ada sedikit kekurangan dari aplikasi mobile JKN yang terkadang suka eror yang menyebabkan kesulitan saat login.

Menurut keterangan Dwi Rozi (25) pengguna aplikasi Mobile JKN. Menurutnya aplikasi Mobile JKN sudah Efektif, karena didalam aplikasi tersebut sudah banyak menu yang memudahkan kita untuk mengakses dari rumah, memudahkan untuk mengambil antrian pemeriksaan di rumah sakit melalui mobile jkn, memudahkan untuk

membayar bpjs supaya tidak antri dan sebagai pengganti kartu bpjs kalau sudah hilang. Walaupun sudah efektif tapi menurutnya aplikasi ini perlu diperbaiki agar pendaftaran aplikasi ini lebih mudah dan tidak berbelit. Menurut keterangan bapak saifudin (40) penggunaan aplikasi mobile JKN. Aplikasi ini sangat efektif dan memudahkan pada pengguna BPJS Kesehatan. Dengan adanya aplikasi ini bapak saifudin merasa lebih efisien waktu dan tidak ribet karena harus mengurus langsung ke kantor BPJS Kesehatan. Beliau merasa sangat terbantu dengan hadirnya aplikasi ini walaupun terkadang aplikasi ini agak lambat dan baginya yang sudah tidak muda lagi terkadang mengalami sedikit kebingungan.

Menurut keterangan Khalisha (23) pengguna aplikasi Mobile JKN. Menurutnya aplikasi ini sudah efektif namun terkadang untuk pindah faskes mengalami kendala. Tetapi aplikasi ini juga memudahkannya karena tidak perlu cetak kartu, mau periksa bisa mendaftar online, mau pindah kelas juga tidak perlu ke kantor BPJS cukup dari hp saja. Namun terkadang dalam aplikasi ini untuk peserta PBI satu keluarga tidak bisa tercantum semua jika pendaftarannya tidak bersamaan, dan untuk bayi baru lahir tidak bisa diganti melalui aplikasi.

Dari keterangan wawancara tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Mobile JKN memang efektif membantu kebutuhan Masyarakat terkait layanan BPJS Kesehatan. Namun sayangnya dari hasil observasi yang peneliti lakukan masih ada beberapa yang merasa kurang puas karena terdapat beberapa kekurangan seperti aplikasi yang eror, pendaftaran yang berbelit, dan bagi mereka khususnya orang tua terkadang mengalami kesulitan karena kebingungan dengan cara penggunaan aplikasi tersebut. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan aplikasi mobile JKN efektif bagi para peserta BPJS Kesehatan di Kabupaten Pekalongan. Dari lima narasumber yang peneliti wawancarai kelimanya mengatakan merasa dimudahkan dengan hadirnya aplikasi mobile JKN ini. Karena aplikasi ini menghemat dan memudahkan Masyarakat mengurus JKN - KIS tanpa perlu ke kantor BPJS, masyarakat hanya perlu mengakses lewat ponsel saja. bisa di akses kapan saja dan di mana saja.

SIMPULAN

Dalam mencapai tujuan BPJS Kesehatan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat Indonesia, baik dalam hal kesehatan maupun informasi. BPJS Kesehatan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini. Terobosan BPJS Kesehatan menunjukkan hal ini. Salah satunya adalah peluncuran aplikasi mobile JKN dalam upaya meningkatkan layanan yang diberikan kepada peserta Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Aplikasi mobile JKN ini efektif membantu para peserta BPJS Kesehatan khususnya di wilayah Kabupaten Pekalongan karena Masyarakat merasa dimudahkan dalam mengurus JKN - KIS tanpa perlu ke kantor BPJS, masyarakat hanya perlu mengakses lewat ponsel saja. bisa di akses kapan saja dan di mana saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Awaluddin, M., & Salam, A. (2019). Efektivitas Pelayanan Digital Program Samsat Keliling Di Kota Mataram. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.31764/jiap.v7i1.770>
- <https://bpjs-kesehatan.go.id/>. (n.d.). Diakses pada tanggal 29 November 2023, pukul 19.24 WIB
- Kusumawardhani, O. B., Octaviana, A., & Supitra, Y. M. (2022). Efektivitas Mobile JKN Bagi Masyarakat : Literature Review. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESnas)*, 64–69.
- Purnomo, I. D. (2023). Rata-rata Kepesertaan BPJS Kesehatan Cabang Pekalongan Sudah Tembus 90 Persen. *TribunJateng.Com*.
- Ryan Aldi Prasetyo, S. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mobile JKN dalam Mengurangi Antrian. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8.5.2017), 2003–2005.
- Wahyuni, F. (2021). Efektivitas pelayanan jaminan kesehatan berbasis teknologi mobile JKN di BPJS Kesehatan Cabang Bandar Lampung. *Jurnal Administrativa*, 3(3), 377–384. <https://administrativa.fisip.unila.ac.id/index.php/1/article/view/107>
- Wulandari, A. (2019). Inovasi Bpjs Kesehatan Dalam Pemeberian Layanan Kepada Masyarakat : Aplikasi Mobile Jkn Innovation of Health Bpjs in Giving Services To the Community : Jkn Mobile Applications. *Jurnal Public Policy*, 5(2), 98–107.

- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *KINERJA-Economics and Business Journal*, 20(2), 179–191. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i2.843>
- Simanjuntak, B. (2010). Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual di Sektor Pemerintahan di Indonesia.
- Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, 8(1), 95–108. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/124>